



# JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1620 - 1626

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengembangan Media *Bigbook* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar melalui Teks Narasi

Rana Rolliana Putri<sup>1✉</sup>, Innany Mukhlishina<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [rrolliana@gmail.com](mailto:rrolliana@gmail.com)

### Abstrak

*Bigbook* merupakan media pembelajaran visual yang ukuran, tulisan, dan gambar yang di besarkan dari ukuran buku gambar pada umumnya. *Bigbook* disebut sebagai media visual karena terjadi langsung dengan panca indra penglihatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran *bigbook* untuk keterampilan membaca teks narasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan tahapan pengembangan yang digunakan adalah tahapan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan dari aspek media diperoleh presentase 88% dengan kategori sangat baik. Sedangkan aspek materi diperoleh presentase sebesar 94% dengan kategori sangat baik. Dari respon pengguna diperoleh presentase 98% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media *bigbook* telah memenuhi kriteria yang sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV.A.

**Kata Kunci:** *Bigbook*, Media pembelajaran, Narasi.

### Abstract

*Bigbook* is a visual learning medium whose size, writing, and images are enlarged from the size of a picture book in general. *Bigbook* is referred to as a visual medium because it occurs directly with the five senses of sight. The purpose of this research is to develop valid and attractive *bigbook* media. The method used in this research is *Research and Development* (R&D) with the ADDIE stage (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). The results showed that the feasibility of the media aspect obtained a percentage of 88% in the very good category. While the material aspect obtained a percentage of 94% with a very good category. From the user response, a percentage of 98% was obtained with a very good category. This shows that *bigbook* media has met very good criteria for use in learning in class IV.A

**Keywords:** *Bigbook*, Learning media, Narrative.

Copyright (c) 2023 Rana Rolliana Putri, Innany Mukhlishina

✉ Corresponding author :

Email : [rrolliana@gmail.com](mailto:rrolliana@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5576>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 3 Tahun 2023  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses membimbing yang dilakukan oleh orang dewasa kepada siswa yang membutuhkan ilmu dan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Yanti,2022) pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang berusaha untuk mendidik, membimbing, membina, memengaruhi, dan mengarahkan seperangkat ilmu pengetahuan secara formal maupun informal, sebagaimana yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas) Pasal 1 yang berbunyi; “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Salah satu matapelajaran yang ada di Sekolah Dasar yaitu Bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ali,2020) Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki empat keterampilan berbahasa salah satunya yaitu keterampilan membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ali,2020) Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Meningkatkan keterampilan membaca tentu tidak mudah. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa yaitu dengan cara menggunakan media.

Media merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Dewi dkk,2018) untuk membuat kegiatan pembelajaran lebih bisa dipahami oleh peserta didik, maka diperlukan suatu media pembelajaran yang membantunya dalam proses belajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang harus disertakan, direncanakan dan diatur oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa yaitu dengan cara menggunakan media *bigbook*.

*Big Book* merupakan media pembelajaran berupa buku bacaan berukuran besar, berisi tulisan beserta ilustrasi gambar yang berukuran besar dan saling berkaitan untuk menarik dan mendukung pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Media *big book* memiliki kelebihan jika digunakan dalam proses membaca permulaan karena dengan ilustrasi gambar disertai teks dengan ukuran yang besar memudahkan siswa dalam menghubungkan teks dengan cara mengucapkan kata perkata. Media *Bigbook* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks narasi. Teks narasi merupakan salah satu materi Bahasa Indonesia dijenjang SD. Untuk mempermudah siswa memahami bacaan yang ada dalam teks narasi dapat menggunakan media *Bigbook*.

Media *Big Book* merupakan media yang terbuat dari karton yang berisi tulisan – tulisan yang dan gambar yang besar. Hal tersebut dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi ingin tahu isi dari media *Big Book*. Hal ini sejalan dengan pendapat (Jannah, 2023) Ciri khas itulah yang akan menjadi hal baru untuk meningkatkan minat dan keingintahuan siswa terhadap isi *Big Book* sehingga siswa memiliki antusias dan semangat untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Al-Fallah guru lebih sering menggunakan media ppt, lks, dan papan tulis. Guru masih minim menggunakan media konkret pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu alangkah baiknya jika guru lebih sering menggunakan

media konkrit untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Selain itu guru juga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat

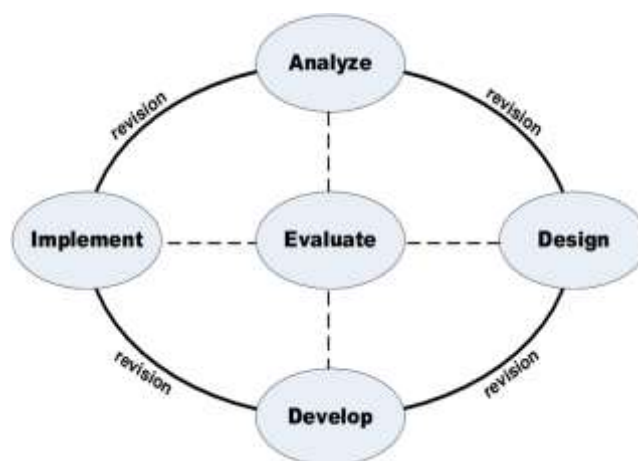
Sedangkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV SD Al-Fallah menyatakan bahwa masih ada siswa yang kurang mampu dalam membaca dikarenakan masih kurang minat siswa dalam membaca. Pada penelitian terdahulu pada tahun 2019 yang berjudul “Pengembangan Media *Bigbook* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo ” terbukti bahwa setelah dilakukan 3 tahap uji coba dan guru juga dapat melakukan pembelajaran dengan baik menggunakan media *Bigbook* dengan persentase rata-rata skor nilai 84% masuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, akhirnya peneliti berkesimpulan penting dan perlu melakukan melakukan penelitian studi pengembangan media dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 4 SD Melalui Teks Narasi”. Dengan tujuan peneliti yaitu menghasilkan produk media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 4 SD melalui teks narasi.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang dimana menurut (Rayanto, 2020) menyatakan bahwa Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu produk. Jenis penelitian pengembangan ini melibatkan proses penemuan, pengujian, dan revisi yang berkelanjutan. Dalam penelitian pengembangan, peneliti akan melakukan eksplorasi dan inovasi untuk mengembangkan suatu produk atau metode baru yang dapat digunakan dalam konteks tertentu. Proses ini melibatkan langkah-langkah yang sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*) sebagai kerangka kerja pengembangan media. Tahap analisis dilakukan untuk memahami kebutuhan dan karakteristik siswa, serta menganalisis materi pelajaran yang berkaitan dengan unsur intrinsik dalam cerita. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur.



**Gambar 1. Bagan Model ADDIE**

Sumber : Branch dalam (Dwi , 2022)

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran *Bigbook* pada materi teks narasi. Penelitian ini menggunakan 5 tahapan. Pertama, tahap analisis dimana pada tahap ini peneliti menganalisis

apa saja kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dan apa solusi yang tepat. Selain itu juga peneliti menganalisis terkait kurikulum yang digunakan dan analisis materi. Kedua, tahap desain pada tahap ini peneliti sudah menemukan solusi yang tepat dan mendesain media Bigbook yang akan diberikan agar sesuai dengan kebutuhannya. Ketiga, tahap pengembangan pada tahap ini peneliti memberikan pembaharuan yang ada didalam media tersebut. Selain itu pada tahap ini juga dilakukan validasi ahli media dan ahli materi. Keempat, tahap implementasi pada tahap ini media sudah bisa digunakan di sekolah dasar dan diimplementasikan ke siswa kelas IV. Kelima, tahap evaluasi pada tahap ini peneliti menerima segala masukan-masukan agar media flipbook yang dibuat lebih baik kedepannya.

Teknik pengolahan data menggunakan data primer pada lembar angket yang meliputi angket validasi media, validasi materi, dan respon siswa dengan cara menghitung skor pada tiap aspek indikator kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan terkait kelayakan media pembelajaran *Bigbook* untuk digunakan pada materi teks narasi kelas IV sekolah dasar.

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum X$  = Jumlah skor perolehan

N = Total skor

**Tabel 1. Kategori penilaian**

No	Skor	Keterangan	Keterangan
1.	80-100%	Sangat baik	Tidak perlu revisi / Sangat layak
2.	60-80%	Baik	Perlu revisi / Layak
3.	40-60%	Cukup	Perlu revisi / Layak
4.	20-40%	Kurang	Perlu revisi / Tidak layak
5.	10-20%	Sangat kurang	Perlu revisi / Sangat tidak layak

Sumber : Riyanto & Hatmawan (2020)

Berdasarkan tabel tersebut media pembelajaran gambar berseeri dapat dikatakan layak jika memperoleh presentase  $\geq 60\%$ .

**Tabel 2. Kategori penilaian validasi ahli media dan ahli materi**

No	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat setuju
2.	4	Setuju
3.	3	Ragu-ragu
4.	2	Tidak setuju
5.	1	Sangat tidak setuju

Sumber : Morissan (2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tahapan pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan diantaranya yaitu :

### 1. Analisis Masalah

Tahap analisis merupakan tahapan awal yang dilakukan peneliti untuk menganalisis permasalahan yang terjadi. Peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan mengumpulkan data dan menganalisis masalah yang

terjadi dilapangan (SD AL-FALAH BATU), yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi. Observasi dilakukan secara acak untuk mengetahui kondisi dan fakta yang terdapat dilapangan.

2. Tahap Perancangan (Desain)

Setelah melakukan tahap analisis materi, Langkah selanjutnya yaitu mendesain bigbook yang akan dikembangkan. Pertama menentukan alat dan bahanyang akan digunakan, kedua menggunakan canva untuk mendesain gambar-gambar serta tulisan yang ada pada bigbook, ketiga menentukan tujuan dan fungsi , serta tata cara penggunaan media *bigbook*.

3. Pengembangan

Pengembangan *bigbook* dimulai dari menyiapkan alat bahan yang akan digunakan seperti kertas karton berukuran A6, penggaris, gunting, lem dan materi unsur intrinsic dan upaya pelestarian sumber daya alam. Lalu tempelkanlah materi pada kertas karton yang sudah dilapisi dengan menggunakan lem. Berikut ini desain gambar beseri yang dikembangkan :



Gambar 1. Tampilan depan dan isi *bigbook*

Langkah selanjutnya dalam tahap pengembangan ini yaitu melakukan validasi ahli materi maupun ahli media. Hasil penilaian dari ahli materi ,ahli media dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 3. Data hasil validasi ahli materi

Aspek	Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
Penyajian	Penyampaian materi jelas	✓				
	Penyampaian materi runtut	✓				
	Terdapat materi unsur instrinsik cerita daerah		✓			
	Materi yang disampaikan sesuai dengan media yang digunakan		✓			
	Penyampaian materi menggunakan bigbook bersifat	✓				

	praktis	
Isi materi	Kejelasan penggunaan bahasa	✓
	Penyampaian materi terdapat pada inti pembelajaran	✓

**Tabel 4. data hasil validasi ahli media**

Aspek	Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
Tampilan media	Kombinasi warna pada media bervariasi	✓				
	Ukuran media pas (Tidak besar dan Tidak kecil)		✓			
	Tampilan media menarik		✓			
	Media tahan lama		✓			
	Media mudah dibawa kemana-mana	✓				
Media dalam pembelajaran	Media bigbook sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
	Media mampu menarik minat siswa		✓			
	Media dapat digunakan oleh guru dan siswa		✓			

Berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi skor yang didapat dari ahli media adalah 35 jika dipresentasikan menjadi  $\frac{35}{40} \times 100 = 88\%$  termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk validasi ahli materi mendapatkan skor 33, maka hasil yang didapat adalah  $\frac{33}{35} \times 100 = 94\%$  juga termasuk dalam kategori sangat baik.

#### 4. Implementasi

Setelah dilakukan tahap pengembangan, Langkah selanjutnya yaitu implementasi. Berdasarkan hasil dari respon siswa untuk mengukur keterterapan media bigbook ini, terdapat 10 pertanyaan dimana dalam 10 pertanyaan tersebut mendapatkan jawaban positif yang menjelaskan bahwa siswa merasa senang, lebih bersemangat ketika belajar, dapat memahami dan mengingat materi unsur intrinsik cerita daerah, membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat mengerjakan soal-soal. Hasil dari respon siswa ini sebesar 98% dan mendapatkan kategori sangat baik.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi Berdasarkan penilaian dari validasi ahli media dan ahli materi media ini mendapatkan kategori layak, tanpa revisi hanya pemberian saran-saran dan kritik pada bagian penyampaian materi dibuat agar siswa dapat menggunakan mediabigbook tanpa harus menatanya menjadi satu kesatuan. Juga pada tampilan media agar dibuat lebih rapi dengan memotong bagian pinggir dari media yang kurang sesuai.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mudah bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung, yang mengakibatkan suasana kelas menjadi tidak kondusif dan materi yang sedang dipelajari menjadi sulit diserap oleh siswa. Faktor pertama yaitu cara guru dalam mengatur jalannya pembelajaran dimana pemilihan metode juga termasuk di dalamnya. Salah satu contoh yaitu ketika guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, maka siswa merasa bosan dengan kegiatan serta metode yang berulang tersebut. Hal ini dapat ditandai dengan siswa meletakkan kepalanya di atas meja, tidak

memperhatikan penjelasan guru, serta memilih berbicara sendiri dengan temannya. Siswa juga cenderung lebih pasif jika guru terlalu sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tersebut.

Faktor kedua yaitu cara guru mengorganisasikan siswa dalam belajar. Bagaimana siswa berkegiatan dalam proses pembelajaran, sumber belajar yang digunakan oleh guru juga berpengaruh terhadap kemudahan siswa dalam menguasai dan mengingat materi serta menurunkan tingkat kebosanan siswa selama belajar. Ketika dalam kegiatan belajar mengajar hanya bersumber dari buku paket saja, maka hal tersebut jelas membuat siswa mudah bosan, tidak menarik minat, serta kesulitan mengingat materi yang sudah disampaikan. Faktor lain yang mempengaruhi juga berasal dari media apa yang digunakan selama pembelajaran. Guru seharusnya tidak menggunakan media yang sama dalam jangka waktu yang cukup lama, karena hal tersebut merupakan tindakan yang monoton. Dari hal tersebut dapat diatasi dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi. Media pembelajaran memegang peran penting dalam proses belajar mengajar, dimana media merupakan pengantar pesan dari pembicara (guru) kepada pendengar (siswa).

Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran Bigbook yang telah teruji kevaliditasannya. Selain itu pada media ini juga sudah layak dipraktikkan kepada siswa. Media Bigbook ini dikatakan layak digunakan di sekolah dasar karena yang pertama, pembelajaran dengan media dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, pada media ini tidak monoton hanya tulisan, melainkan juga banyak gambar-gambar animasi yang tersedia. Desain dan pemilihan warna pada media ini juga menarik tidak mengganggu materi yang ada sehingga siswa tetap masih bisa menikmati pembelajaran dengan lancar.

Pemilihan gambar didalam media *Bigbook* ini juga sudah sesuai dengan isi teks sehingga bisa memenuhi imajinasi siswa terhadap cerita yang ada. Kedua, media *Bigbook* ini layak untuk dipraktikkan di sekolah dasar karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan dicapai. Pada media Bigbook ini juga dapat merangsang keterampilan membaca siswa sehingga bisa mulai lancar dalam membaca. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan daya ingat bagi siswa. Berdasarkan hasil validitas dan uji coba yang telah dilakukan peneliti, media *Bigbook* ini dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa khususnya pada materi teks narasi cerita anak pembelajaran bahasa Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Keberadaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran, karena peran media pembelajaran sebagai adalah sebagai jembatan komunikasi antara guru dan siswa. Dengan demikian media pembelajaran sangat diperlukan saat proses pembelajaran dikelas. Peneliti melakukan pengembangan produk berupa media Bigbook sebagai bentuk strategi penyampaian materi dalam pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Yanti, R.E. (2022). Persepsi Siswa Pada Pendidikan Nilai Di Sekolah Dasar Tarbiyatul Islam Sambas. *Jurnal Of Education*, 2(3), 429 – 440
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra. *Jurnal Paud* 3, 3(1), 35-44
- Jannah, N.R & Hendratno. (2023). Pengembangan Media Bigbook Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), 870 – 879
- Ghazali, S., Amin, M., & R, W.S.N. Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal Minu Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 159 – 183
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 91-100